

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah terungkap pada bab IV, maka berikut ini akan mengemukakan beberapa kesimpulan. Adapun penarikan kesimpulan merupakan rekapitulasi makna-makna esensial dari hasil penelitian dan pembahasan.

1. Guru memiliki persepsi bahwa kewibawaan merupakan pengakuan secara suka rela terhadap pengaruh yang datang dari orang lain. Kewibawaan dalam pendidikan merupakan syarat mutlak dalam pelaksanaan pendidikan. Yang dimaksud dengan kewibawaan dalam pendidikan disini ialah pengakuan dan penerimaan secara sukarela terhadap anjuran dan pengaruh yang datang dari orang lain. Jadi penerimaan dan pengakuan anjuran dari orang lain itu diterima dengan sukarela atas dasar sadar keikhlasan, atas kepercayaan yang penuh, bukan didasarkan rasa terpaksa, rasa takut akan sesuatu, dan sebagainya.

2. Implementasi kewibawaan dalam pembelajaran.

Dari hasil observasi guru sudah melaksanakan kewibawaan. Dengan mengimplementasikan kasih sayang dan tanggung jawab seorang guru yang terlihat dalam proses pembelajaran. Berupa sapaan, perhatian, menanyakan kabar, memberikan nasihat, membimbing, memotivasi, serta memberikan arahan untuk menjadi anak yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan.

3. Kendala dalam mengimplementasikan kewibawaan.

Dalam rangka pembelajaran pasti sering terjadi kendala yang dapat menghambat suksesnya proses belajar. Dibawah ini adalah beberapa kendala guru dalam pembelajaran : guru kurang memperhatikan seutuhnya kemampuan siswa, penggunaan sarana dan prasarana yang kurang tepat, guru tidak menetapkan peraturan yang jelas dalam pembelajaran, guru

tidak memberikan evaluasi, guru terka dan adalah interkasi dalam pembelajaran.

B. Rekomendasi

Kewibawaan merupakan syarat mutlak dalam pendidikan. Kewibawaan merupakan ketaladanan dari pendidik, guru dan masyarakat sebagai wahana pendidikan karakter. Cara-cara pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat akan mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, serta kepribadian setiap manusia. Dengan demikian kewibawaan seorang guru dapat merubah karakter anak sesuai dengan tujuan pendidikan yang berdampak pada lingkungan dimana dia berpijak.